




<div> P.T. ISPAT INDO</div>		IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RESIKO																	No. Formulir : SMK3L-En/ISP/FR-25-01							
Business/Departement/Area : Vehicle																			Revisi : 01							
Tanggal Penilaian : 01 Maret 2023																			Tanggal : 01 Maret 2023							
																			Halaman : 1 dari 1							
No	Harapan dan Kebutuhan	Isu	Risk / Opp	Deskripsi Aktivitas / proses	Aktifitas (R : NR)	Potensi Bahaya K3	Aspek S/H/E	Operasional (N, Ab, Ac, E)	Deskripsi Peluang	Resiko K3	Score (sebelum)		Tingkat Resiko	Pengendalian yang sudah diterapkan			Score (sesudah)		Tingkat Resiko	Legal & Persyaratan Lainnya	Evaluasi Risiko Yang Tidak Dapat Diterima		Kontrol Tambahan	PIC	Target	Status
											Akibat	Peluang		1. Eliminasi 2. Substitusi 3. Rekayasa Engineering 4. Administrasi 5. PPE	Akibat	Peluang	Peraturan UU dan persy. Lain	Pandangan pihak terkait								
1	2	3	4	No.	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Mengerti, memahami dalam Maintenance dan mengoperasikan Equipment agar menjadi aman	Tidak waspada dan kurang hati hati (teledor)	Risk & Opp						Mempunyai Kompetensi orang yang dapat melakukan welding, cutting dan mengoperasikan equipment sesuai peraturan	Dapat menimbulkan terjadinya kecelakaan karena belum kompetensi	2	C	M	Administrasi : Melakukan pelatihan tentang kompetensi K3 seperti juru las dan SIO mengoperasikan alat berat	1	C	L	Permenaker 5 tahun 1985 & permenaker No. 2 tahun 1982	Ya	Ya						
2	Sehat, Aman dan nyaman saat bekerja	Tertular Virus Covid 19 saat bekerja	Risk					H	Ab	Menyebabkan gejala covid 19 seperti batuk, flu, sakit tenggorokan, demam dan sesak nafas serta dapat menular kepada rekan kerja yang lain	2	C	M	Sub : Pemasangan Face detection untuk absensi Eng : Memasang partisi antar meja, Memasang Wastafel, Adm : Melakukan WFH, Pengukuran Suhu, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak APD : Memakai Masker	2	E	L	KepMenKes RI No. HK.01.07/MENKES/328/2020 & KepMenKes RI No. HK.01.07/MENKES/413/2020	Ya	Ya						
		Anjuran Penanggulangan TBC di tempat kerja	Peluang						Menjadi alert kepada semua karyawan untuk mencegah dan menanggulangi penularan TBC		3	C	H	Administrasi :Dilakukan Sosialisasi mengenai pencegahan dan penanggulangan TBC yang disampaikan oleh dokter perusahaan, Screening	2	E	L	Permenaker No. 13 Tahun 2022 tentang Penanggulangan TBC di Tempat Kerja	Ya	Ya						
				1	Menggerinda	R	Busur api gerinda	S	N		Percikan busur api mengenai mata / ke bagian tubuh	4	D	H	PPE : Pastikan memakai APD safety glass, Rekayasa Engineering : Pastikan mesin gerinda diberikan pelidung dari bahan mika / acrylic sehingga sewaktu menggerinda material percikan api yang berasal dari batu gerinda tidak mengenai mata.	1	C	L	Permenaker No. 8 Tahun 2010	Ya	Ya					
					Ujung batu gerinda tajam		S	N		Tangan pekerja tergores batu gerinda	2	C	M	Administrasi : Pastikan ketika bekerja konsentrasi dan tidak sambil berbicara dan Memastikan pekerja bekerja sesuai prosedur sesuai dengan pekerjaannya	2	E	L	-	-	No						
					Adanya bagian konduktor terbuka dan atau konsleting listrik		S	N		Kesetrum arus listrik	3	C	H	Eliminasi : Pastikan kondisi kabel listrik tidak terlupus dan steacker masih kondisinya standard, Pastikan mesin gerinda di grounding	1	C	L	pemenaker No 12 Tahun 2015	Ya	No						
					Area kerja berdebu		H	N		Terpapar debu dari material besi yang digerinda	2	C	M	PPE :Pastikan ketika bekerja memakai masker, Pastikan operator menggunakan APD standard (Safety glass, safety helmet dan safety shoes) ketika bekerja	1	C	L	Permenaker No. 8 Tahun 2010	Ya	No						
				2	Operasional Caterpillar pada Area Slag Pit	R	Banyak genangan air di area kerja	S	N		Terlalu banyak air pada lokasi menimbulkan ledakan / Explosion	5	E	H	Administrasi :Pastikan ketika petugas penyiram melakukan penyiraman dengan menggunakan air secukupnya pada slag dan dinding serta diusahakan tidak ada kebocoran air dari atas (hose manipulator) dan Memberikan sosialisasi ledakan dan melakukan	2	E	L	permenaker No. 5 Tahun 2018	Ya	Ya					
					Suhu area kerja tinggi		H	N		Pekerja terpapar udara panas	2	A	H	PPE: Operator caterpillar dilengkapi dengan jacket Administrasi : melakukan pergantian operator (rolling) setiap selesai pengambilan slag, Rekayasa Engineering: Pemberiaan fan atau kipas angin di sekitar area kerja	1	C	L	-	-	No						
					Area kerja berdebu		H	N		Gangguan fungsi pernafasan	2	A	H	PPE : Pastikan operator cutter pilar memakai masker	1	C	L	Permenaker no.5 tahun 2018	Ya	No						
					Intensitas suara di area kerja tinggi		H	N		Gangguan fungsi pendengaran	2	A	H	PPE : Pastikan operator melengkapi APD ear plug	1	C	L	Permenaker no.5 tahun 2018	Ya	No						
				NR	Ada kebocoran bahan bakar pada caterpillar		S	Ab		Caterpillar terbakar	4	D	H	Administrasi : Pastikan caterpillar selalu dilakukan pengecekan secara rutin dan perawatan rutin serta secepatnya dilakukan perbaikan jika terdapat/adanya indikasi bahwa hose oli atau bahan bakar yang rusak/bocor sehingga ceceran oli atau bahan bakar dapat di cegah Penempatan APAR di beberapa lokasi	1	C	L	Permenaker Per 04/MEN/1980	Ya	Ya						
					Area kerja gelap		S	Ab		Caterpillar menabrak dinding	4	D	H	Administrasi : Pastikan area kerja penerangan cukup terang dan memenuhi standard penerangan di area kerja, PPE: Operator caterpillar memakai APD yang distandardkan yaitu safety shoes,	1	C	L	permenaker No. 5 Tahun 2018	Ya	Ya						
				3	Operasional mobil crane 20 ton	R	Area kerja berdebu	H	N		Operator terpapar debu	2	A	M	PPE : Pastikan operator crane memakai APD masker	2	C	L	Permenaker No. 8 Tahun 2010	Ya	No					

<div> P.T. ISPAT INDO</div>		IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RESIKO																		No. Formulir : SMK3L-En/ISP/FR-25-01						
Business/Departement/Area : Vehicle																				Revisi : 01						
Tanggal Penilaian : 01 Maret 2023																				Tanggal : 01 Maret 2023						
																				Halaman : 1 dari 1						
No	Harapan dan Kebutuhan	Isu	Risk / Opp	Deskripsi Aktivitas / proses	Aktifitas (R: NR)	Potensi Bahaya K3	Aspek S/H/E Operasional (N, Ab, Ac, E)		Deskripsi Peluang	Resiko K3	Score (sebelum)		Tingkat Resiko	Pengendalian yang sudah diterapkan			Score (sesudah)		Tingkat Resiko	Legal & Persyaratan Lainnya	Evaluasi Risiko Yang Tidak Dapat Diterima		Kontrol Tambahan	PIC	Target	Status
							Akibat	Peluang			1. Eliminasi	2. Substitusi		3. Rekayasa Engineering	4. Administrasi	5. PPE	Akibat	Peluang			Peraturan UU dan persy. Lain	Pandangan pihak terkait				
1	2	3	4	No.	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
						NR	Kondisi wire rod tidak layak	S	Ab		Wire rope kondisi rusak, sehingga ketika mengangkat material wire rope putus	4	D	H	Administrasi : Pastikan bahwa kondisi wire rope crane selalu dilakukan pengecekan secara berkala dan segera dilakukan perbaikan jika terjadi kerusakan, Pastikan mobil crane telah dilakukan sertifikasi/resertifikasi alat	2	D	L	permenaker no. 8 tahun 2020 tentang K3 Pesawat angkat angkut	Ya	Ya					
						R	Landasan tempat meletakkan alat tidak rata	S	N		Posisi alat yang tidak tepat akan menyebabkan jatuh/terguling	4	D	H	Administrasi : Pastikan ketika memposisikan alat crane pada posisi yang tepat dim melakukan pengangkatan material / mesin, Pastikan sebelum proses pengangkatan posisi out rig crane sudah berada di luar dan pada landasan yang rata , Pastikan operator crane telah memiliki Surat Ijin Operasional (SIO) crane, Pastikan operator crane memahami aba-aba dari rigger tentang pekerjaan lifting equipment	2	D	L	permenaker no. 8 tahun 2020 tentang K3 Pesawat angkat angkut	Ya	Ya					
				4	Maintenance di Bailing Press	R	Suhu area kerja tinggi, banyak debu, dan intensitas suara tinggi	H	N		Kondisi lingkungan kerja yang panas, berdebu dan bising	2	A	H	PPE: Pastikan ketika bekerja menggunakan APD (masker, ear plug, safety glass, safety Shoes & hand gloves)	1	C	L	Permenaker no.5 tahun 2018 tentang K3 Lingkungan Kerja	Ya	No					
						NR	Konsentrasi kerja menurun dan atau tidak menggunakan body harness	S	Ac		Petugas maintenance terjatuh dari ketinggian	2	B	H	PPE: Untuk bekerja di ketinggian pd saat maintenance harus menggunakan safety body harness Administrasi: Pastikan ijin kerja di ketinggian di buat sebelum melakukan pekerjaan perbaikan	1	C	L	Permenaker No. 9 Tahun 2016	Ya	No					
						R	Lantai area kerja licin	S	N		Tergelincir karena kondisi lantai yang licin	2	B	H	Eliminasi : Pastikan selalu membersihkan lantai di sekitar area mesin bailing press.	1	C	L	Peraturan Menteri perburuhan No. 7 Tahun 1964	Ya	No					
							Konsentrasi kerja menurun	S	Ab		Tertimpa material maupun bundle	3	C	H	Eliminasi: Pastikan ketika bekerja pekerja selalu memperhatikan kondisi di sekitar tempat kerja khususnya mengenai potensi kejatuhan material / pekerjaan di lakukan ketika power mesin dalam keadaan mati (off)	1	C	L	PP No. 50 Tahun 2012	Ya	No					
							Tidak ada LOTO, adanya bagian konduktor terbuka, dan atau konsleting listrik	S	Ac		Terjepit alat/Equipment / tersetrum arus listrik	5	E	H	Administrasi : Pastikan sewaktu maintenance memasang tag out and melakukan lock out pada pusat power listrik	1	C	L	-	-	Ya					
				5	Operasional Mobile Crane (Crawler) di area Srap Yard	R	Area kerja berdebu	H	N		Gangguan pernafasan	2	A	H	PPE: Pastikan operator crane memakai APD masker	2	C	L	Permenaker No. 8 Tahun 2010	Ya	No					
						NR	Material overload, crawler boom tidak layak	S	Ab		Rantai boom putus	4	D	H	Administrasi: Pastikan bahwa kondisi crawler boom crane selalu dilakukan pengecekan secara berkala dan segera dilakukan perbaikan jika terjadi kerusakan	2	D	L	permenaker no. 8 tahun 2020 tentang K3 Pesawat angkat angkut	Ya	Ya					
							Over weigh tidak terpasang dengan sempurna	S	Ac		Counter weigh jatuh dan mengenai pekerja	4	D	H	Administrasi: Pastikan over weigh dipasang dengan aman di body crane	2	D	L	permenaker no. 8 tahun 2020 tentang K3 Pesawat angkat angkut	Ya	Ya					
							Konsentrasi kerja menurun, penempatan alat tidak tepat	S	N		Posisi alat yang tidak tepat akan menyebabkan jatuh/terguling	4	D	H	Administrasi: Pastikan ketika memposisikan alat pada posisi yang tepat dlm melakukan pengoperasian / pembongkaran	2	D	L	permenaker no. 8 tahun 2020 tentang K3 Pesawat angkat angkut	Ya	Ya					
						R	Konsentrasi kerja menurun	S	N		Operator tertimpa/terkena benda jatuh dari scrap pada saat melakukan pembongkaran	4	D	H	Administrasi : Pastikan operator selalu waspada pada saat melakukan pembongkaran material scrap dengan mobil crane, pengambilan material scrap bertahap dimulai dari pengambilan gunung scrap yang tidak terlalu curam/tinggi	2	D	L	-	-	Ya					
							Konsentrasi kerja menurun	S	N		Mobil crane terjepit diantara material scrap	4	D	H	Administrasi: Pastikan crane telah tersertifikasi/resertifikasi, Pastikan bahwa operator yang menjalankan crane telah meliki SIO crane	2	D	L	permenaker no. 8 tahun 2020 tentang K3 Pesawat angkat angkut	Ya	Ya					
				6	Electrical Welding	R	Kabel las berserakan	S	N		Terjatuh karena tersandung kabel las listrik	2	C	M	Administrasi: Pastikan posisi kabel aman dan tidak berserakan	1	C	L	-	-	No					
							Banyak material diarea kerja				Kejatuhan benda kerja	3	D	M	PPE : Menggunakan APD safety shoes dalam bekerja	1	C	L	Permenaker No. 8 Tahun 2010	Ya	No					
							Adanya bagian konduktor terbuka dan atau konsleting listrik	S	Ac		Kesetrum arus listrik	3	C	H	Eliminasi: Pastikan kondisi kabel listrik terisolasi dengan aman dan kondisi steacker / stop kontak tidak terbuka/rusak.	1	C	L	permenaker No. 12 Tahun 2015	Ya	No					

<div><div><div></div><div>P.T. ISPAT INDO</div></div></div>				IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RESIKO																	No. Formulir : SMK3L-En/ISP/FR-25-01					
Business/Departement/Area : Vehicle																					Revisi : 01					
Tanggal Penilaian : 01 Maret 2023																					Tanggal : 01 Maret 2023					
																					Halaman : 1 dari 1					
No	Harapan dan Kebutuhan	Isu	Risk / Opp	Deskripsi Aktivitas / proses	Aktifitas (R: NR)	Potensi Bahaya K3	Aspek SH/E Operasional (N, Ab, Ac, E)		Deskripsi Peluang	Resiko K3	Score (sebelum)		Tingkat Resiko	Pengendalian yang sudah diterapkan 1. Eliminasi 2. Subtitusi 3. Rekayasa Engineering 4. Administrasi 5. PPE	Score (sesudah)		Tingkat Resiko	Legal & Persyaratan Lainnya	Evaluasi Risiko Yang Tidak Dapat Diterima		Kontrol Tambahan	PIC	Target	Status		
							Akibat	Peluang			Akibat	Peluang			Peraturan UU dan persy. Lain	Pandangan pihak terkait										
1	2	3	4	No.	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
							Adanya kandungan logam berat kegiatan welding	S	N		Terpapar uap /asap logam berat sewaktu welding & terpapar sinar ultra violet	2	B	H	PPE : Pastikan selalu memakai APD Face shield dan memakai masker sewaktu melakukan electrical welding	1	C	L	Permenaker No. 8 Tahun 2010	Ya	No					
							Api las	S	N		Anggota badan terkena percikan api las	2	B	H	PPE : Pastikan selalu memakai APD Apron, Hand glove, safety shoes sewaktu melakukan pengelasan listrik	1	C	L	Permenaker No. 8 Tahun 2010	Ya	No					
							Benda kerja panas	S	Ac		Anggota badan tersentuh benda kerja yg panas	2	C	M	Administrasi : Pastikan selalu memperhatikan jarak yg aman antara operator dan benda kerja	1	C	L	Permenaker No. 8 Tahun 2010	Ya	No					
					7	Oxy-Cutting (Gas LPG)	R	Percikan busur api las	S	Ac		Percikan busur api mengenai badan dan mata	3	C	H	PPE : Pastikan ketika bekerja memakai APD (Safety shoes, Hand Gloves, Safety glass, dan Safety Helmet)	1	C	L	-	-	No				
								Uap gas LPG	H	N		Terjadi paparan uap gas LPG dan terhirup ke saluran pemafasan operator cutting	2	B	H	PPE : Pastikan ketika petugas cutting bekerja memakai masker	1	C	L	Permenaker No. 8 Tahun 2010	Ya	No				
						NR	Terdapat bahan flammable di sekitar area kerja	S	Ab		Terjadi Kebakaran / Ledakan	4	E	H	Eliminasi : Pastikan kondisi cylinder LPG tidak ada yang bocor, Pastikan kondisi hose dan sambungan antar hose tidak ada yang bocor, Pastikan drat flash back harus sesuai yang ada pada blander potong baik oksigen/LPG (sehingga gas tidak bocor), Rekayasa Engineering : Pastikan sambungan hose di clamp dengan material clamp yang sudah standard , Pastikan cylinder LPG dan oksigen dilengkapi dengan regulator, Pastikan flash back arrestor terpasang di blander / nozzle cutting, Administrasi : Pastikan bahwa cylinder berada di dalam rak dan kondisinya terikat, Pastikan tanda di larang merokok terpasang di area kegiatan oxy-cutting, Pastikan APAR tersedia dan kondisinya siap pakai, Pastikan secara reguler melakukan pengecekan dan membersihkan nozzle cutting sebelum bekerja, Pastikan jika terdapat sambungan hose maka maksimak sambungan adalah 2	1	C	L	Kepmenaker no. 186 tahun 1999	Ya	Ya					
				8	Pemasangan Track Shoe + Link saat Slip	R	Percikan api proses cutting	S	N		Pemotongan pin track shoe dengan cutting bisa terkena percikan pada mata	2	C	M	PPE : Pakai APD dengan benar	1	C	L	Permenaker No. 8 Tahun 2010	Ya	No					
							Konsentrasi kerja menurun	S	N		Pelepasan pin track shoe bisa menyebabkan terpukul palu	3	B	H	Rekayasa Engineering : Menggunakan peralatan "T" sehingga posisi pengangan aman dan , PPE : memakai APD (Helm, kacamata, sarung tangan, sepatu)	1	C	L	-	-	No					
							Tidak menggunakan perantara besi yang kuat	S	N		Reposisi track shoe dapat menyebabkan terjepit	3	C	H	Rekayasa Engineering : Menggunakan perantara besi shaft dengan panjang ± 1.75 m dan kuat serta PPE : menggunakan APD (Helm, kacamata, sarung tangan, sepatu)	1	C	L	permenaker no. 8 tahun 2020 tentang K3 Pesawat angkat angkut	Ya	No					
							Konsentrasi kerja menurun	S	N		Memasang pin track shoe dapat menyebabkan terpukul	3	C	H	Rekayasa Engineering : Memakai pipa dengan diameter ±120 mm panjang min 150 cm serta menggunakan PPE : APD (Helm, kacamata, sarung tangan, sepatu)	1	C	L	-	-	No					
				9	Penggantian Engine Caterpillar 977	NR	Konsentrasi kerja menurun	S	Ac		Terjatuh saat pemasangan safety boom	2	C	M	PPE : Pakai APD dan perhatikan posisi boom serta aba-aba untuk operator harus tepat	1	C	L	permenaker no. 8 tahun 2020 tentang K3 Pesawat angkat angkut	Ya	No					
						R	Adanya debu dan percikan proses cutting torch	S	N		Pelepasan monting engine dengan cutting torch bisa menyebabkan terkena percikan dan kelilipan	2	C	M	PPE : Pakai APD seperti helm, safety glass, sarung tangan, safety shoes	1	C	L	Permenaker No. 8 Tahun 2010	Ya	No					
							Posisi sling crane kurang kuat				Pengangkatan engine dengan crane bisa menyebabkan terjepit dan kejatuhan	3	C	H	Administrasi : Posisi sling dan kuat dengan benar, aba-aba untuk operator crane harus tepat, jangan berada di bawah engine yang diangkat	1	C	L	permenaker no. 8 tahun 2020 tentang K3 Pesawat angkat angkut	Ya	No					
				10	Kegiatan di Area Vehicle	NR	Lantai area kerja licin	S	Ac		Tergelincir dari lantai yang licin	2	C	M	Administrasi : Selalu menjaga kebersihan lantai kerja	2	D	L	permenaker No. 5 Tahun 2018	Ya	No					
						R	Konsentrasi kerja menurun, tidak ada rambu	S	Ac		Pekerja terbentur alat berat yang diparkir di vehicle	2	C	M	Administrasi : Membuat rambu untuk parkir alat berat	2	D	L	PP No. 50 Tahun 2012	Ya	No					
							Tidak ada rambu bahan B3	S	N		Terkena percikan HCL	2	B	H	Administrasi : HCL disimpan dalam tempat yang aman dan di beri rambu bahan B3	2	C	M	Permenaker No. 8 Tahun 2010	Ya	No	Melakukan sosialisasi penanganan bahan B3	Hendrik	Oct-19	Closed	
							Mesin gerinda tanpa pengaman	S	N		Mata terkena gram pada saat mengerinda	2	B	H	Rekayasa Engineering : Mesin gerinda di beri pengaman	1	C	L	Permenaker No. 8 Tahun 2010	Ya	No					
						NR	Banyak material diarea kerja	s	N		Kejatuhan material berat/tertimpa benda jatuh	2	B	H	PPE : Pakai APD seperti helm, safety glass, sarung tangan, safety shoes	1	C	L	Permenaker no. 8 tahun 2018	Ya	No					

<div><div></div><div>P.T. ISPAT INDO</div></div>				IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RESIKO																	<div>No. Formulir</div> <div>: SMK3L-En/ISP/FR-25-01</div>					
																					<div>Revisi</div> <div>: 01</div>					
																					<div>Tanggal</div> <div>: 01 Maret 2023</div>					
																					<div>Halaman</div> <div>: 1 dari 1</div>					
Business/Departement/Area				: Vehicle																						
Tanggal Penilaian				: 01 Maret 2023																						
No	Harapan dan Kebutuhan	Isu	Risk / Opp	Deskripsi Aktivitas / proses	Aktifitas (R; NR)	Potensi Bahaya K3	Aspek S/H/E	Operasional (N, Ab, Ac, E)	Deskripsi Peluang	Resiko K3	Score (sebelum)		Tingkat Resiko	Pengendalian yang sudah diterapkan			Score (sesudah)		Tingkat Resiko	Legal & Persyaratan Lainnya	Evaluasi Risiko Yang Tidak Dapat Diterima		Kontrol Tambahan	PIC	Target	Status
1	2	3	4	No.	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
							Adanya bahan flammable/explosive di area charging battery	S	Ab		Ledakan pada battery pada saat charger	2	B	H	Eliminasi: Jatuhkan battery saat charger dengan api, percikan listrik	1	C	L	Permenaker No.187 Tahun 1999	Ya	No					
				11	Maintenance di Bailing Press	R	Suhu lingkungan , intensitas suara di area kerja tinggi serta prosesnya menghasilkan debu	E	N		Gangguan pemafasan dan pendengaran	1	A	H	PPE: Pakai APD seperti helm, safety glass, ear plug, sarung tangan, safety shoes, Administrasi: Menyediakan fasilitas ari minum bagi pekerja dan menjaga lingkungan bekerja selalu bersih	1	C	L	Permenaker no. 48 tahun 2018	Ya	No					
						NR	Konsentrasi kerja menurun, tidak memakai APD yang sesuai yaitu body harness	S	Ac		Petugas maintenance terjatuh dari ketinggian	2	B	H	PPE: Untuk pekerjaan di ketinggian pada saat maintenance harus menggunakan full body harness	1	C	L	Permenaker No. 9 Tahun 2016	Ya	No					
							Lantai area kerja licin	S	Ac		Tergelincir karena kondisi lantai yang licin	2	B	H	Administrasi: Selalu membersihkan lantai disektar area mesin bailing press	1	C	L	permenaker No. 5 Tahun 2018	Ya	No					
						R	Konsentrasi kerja menurun	S	Ac		Terimpa material maupun bundle	3	C	H	Administrasi: Memasang rambuperingtan (kebisingan, debu, dll)	1	C	L	-	-	No					
							Konsentrasi kerja menurun	S	Ac		Terjepit alat/equipment	2	B	H	Eliminasi: Sewaktu maintenance menerapkan tag out dan lock out	1	C	L	permenaker No. 12 Tahun 2015	Ya	No					
				12	Operasional Crane LB	R	Kabel tidak tahan air, adanya bagian konduktor terbuka	S	N		Kabel listrik untuk magnet terendam air beresiko "short"	4	D	H	Rekayasa Engineering: Dibuatkan fix support kabel, menggunakan kabel tahan air dan menghilangkan genangan	2	E	M	permenaker No. 12 Tahun 2015	Ya	Ya	Penambahan pelindung pada kabel untuk mengurangi resiko short	Hendrik	Oct-19	Closed	
							Lingkungan area kerja terendam air	S	N		Kondisi jalan/sekitar alat terendam (± 35 cm) sehingga operator harus berjalan diatas air/meriti scrap	2	B	H	PPE: Pakai APD seperti helm, safety glass, ear plug, sarung tangan, safety shoes dan menghilangkan genangan	1	C	L	permenaker No. 5 Tahun 2018	Ya	No					
							Banyak material di area kerja, konsentrasi kerja menurun	S	N		Bisa terkena benda/material jatuh saat transfer	2	C	H	Administrasi: Menjaga jarak amansaat transfer, mengatur posisi pengambilan sehingga scrap yang terendam diambil dulu yang tinggi dijatuhkan sedikit demi sedikit	1	C	L	permenaker n0.8 tahun 2010	Ya	No					
				13	Operasional Dump Truck	R	Kelelahan kerja	S	N		Resiko tabrakan akibat Operator tidak kompeten (ngantuk, tidak sehat, indikasi kadar alcohol/ napza)	4	D	H	Administrasi: Pengecekan kondisi kesehatan sopir, Sopir wajib puya SIM	2	E	M	permenaker no. 8 tahun 2020 tentang K3 Pesawat angkat angkut	Ya	Ya	Memastikan operator bekerja sesuai prosedur sesuai pekerjaannya	Hendrik	Oct-19	Closed	
							Tidak dilakukan pengecekan berkala pada dumptruck	S	N		Resiko tabrakan akibat Kondisi dump truck tidak sesuai	4	D	H	Administrasi: Dilakukan pengecekan/inspeksi safety device dumptruck secara berkala dan segera dilakukan perbaikan apabila ada kondisi yang rusak	2	E	L	permenaker no. 8 tahun 2020 tentang K3 Pesawat angkat angkut	Ya	Ya					
							Lalu lalang pekerja	S	N		Terjadi tabrakan akibat jalur yang dilalui ISPAT INDO banyak pekerja	4	D	H	Administrasi: Sopir wajib mematuhi rambu-rambu lalu lintas	2	E	M	PP No. 50 Tahun 2012	Ya	Ya	Memastikan pekerja lain berjalan di area pedestrian	Hendrik	Oct-19	Closed	

Dibuat	Disetujui